

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis dalam pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, terdapat empat aspek krusial yang perlu diperhatikan, meliputi pendekatan ilmiah, data yang dikumpulkan, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat yang diharapkan.⁴⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan melakukan analisis strategi pengembangan usaha konveksi busana muslim yang ada di kelurahan Tamanjaya.

B. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu aspek yang paling penting dalam penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

1) Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya tanpa melibatkan pihak perantara.⁵⁰ Sumber data primer pada penelitian ini adalah para pemilik usaha dan karyawan dari berbagai konveksi busana muslim yang ada di kelurahan Tamanjaya Kota Tasikmalaya.

⁴⁹ Rakhamah and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

⁵⁰ Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Tahta Media Group, 2022).

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya, melainkan didapatkan melalui pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengolahnya terlebih dahulu. Karakteristik utama data sekunder adalah sifatnya yang telah terorganisir dan siap digunakan, sehingga peneliti dapat langsung memanfaatkannya untuk keperluan analisis.⁵¹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga instrumentnya untuk pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵¹ Rakhamah and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵² Penerbit Muhammad Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dengan mendatangi narasumber yaitu pada para pemilik konveksi busana Muslim yang ada di kelurahan Tamanjaya Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas lebih besar dalam proses penggalian informasi dibandingkan wawancara terstruktur. Peneliti melakukan dialog mendalam dengan 7 pengusaha dan karyawan konveksi busana Muslim di Kelurahan Tamanjaya untuk mengeksplorasi pemikiran, gagasan, dan pandangan mereka terkait topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku dan flashdisk. Dari data tersebut peneliti akan memperoleh hasil tentang strategi pengembangan usaha konveksi busana muslim yang ada di kelurahan Tamanjaya.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Seiring dengan semakin jelasnya fokus penelitian, dapat dikembangkan instrumen pendukung yang sederhana untuk memperkaya data dan memfasilitasi proses perbandingan dengan temuan yang diperoleh

melalui observasi dan wawancara. Peneliti secara mandiri melaksanakan seluruh tahapan penelitian, mulai dari pertanyaan awal, penajaman fokus, pengumpulan data, proses analisis, hingga penarikan kesimpulan.⁵³

Adapun instrument instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁵⁴:

1. *The researcher is the key instrument* (peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif)

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument utama, penulis sebagai humans instrument berfungsi untuk menetapkan focus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan menganalisis data itu sendiri.

2. Instrumen Pendukung

Instrument pendukung dalam penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara, alat perekam wawancara dan notulensi.

E. Uji Kreadibilitas Data

Uji kredibilitas dilakukan melalui triangulasi data yaitu pemeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan pada berbagai waktu. Triangulasi Teknik Memeriksa data kepada sumber yang sama menggunakan Teknik yang berbeda, seperti membandingkan data hasil observasi dengan data dari wawancara.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 1967, https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.

⁵⁴ Sugiyono.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi Teknik. Triangulasi Teknik untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis SOAR sebagai teknik pengolahan data. Metode ini melibatkan partisipasi seluruh elemen organisasi dalam proses analisisnya. Keunggulan SOAR terletak pada fokusnya terhadap pengembangan aspek positif yang telah dimiliki organisasi, dibandingkan terpaku pada kendala dan ancaman yang dihadapi. Prosesnya diawali dengan mengkaji faktor internal dan eksternal untuk mengidentifikasi potensi, yang kemudian diintegrasikan ke dalam kerangka SOAR untuk merumuskan aspirasi dan target yang ingin dicapai.⁵⁶

1. Menyusun Matriks SOAR

Matriks SOAR berfungsi untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan yang menggambarkan bagaimana kekuatan dan peluang eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil. Matriks analisis SOAR dibagi menjadi empat kondisi sebagai berikut⁵⁷ :

⁵⁵ Sugiyono.

⁵⁶ Adelia Alfama Zamista and Hanafi Hanafi, "Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Di Industri Jasa Finance," *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri* 6, no. 1 (2020): 27, <https://doi.org/10.24014/jti.v6i1.9335>.

⁵⁷ Astuti, Fahmie, and Budiharto, *SOAR ANALYSIS Sebuah Pengenalan Dan Implementasi Riset*.

Table 3.1 Matriks Analisis SOAR

Internal Eksternal	<i>Strength (S)</i> Faktor kekuatan internal	<i>Opportunities (O)</i> Faktor peluang eksternal
<i>Aspiration (A)</i> Faktor harapan dari internal	Strategi SA Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi	Strategi OA Ciptakan strategi yang berorientasi pada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang.
<i>Result (R)</i> Hasil yang terukur untuk diwujudkan	Strategi SR Ciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.	Strategi OR Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai <i>Result</i> yang sudah terukur.

Sumber : *SOAR Analysis* by Jayaning Sila Astuti, Arief Fahmie, Sus Budiharto⁵⁸

Penjelasan isi matriks SOAR di atas :

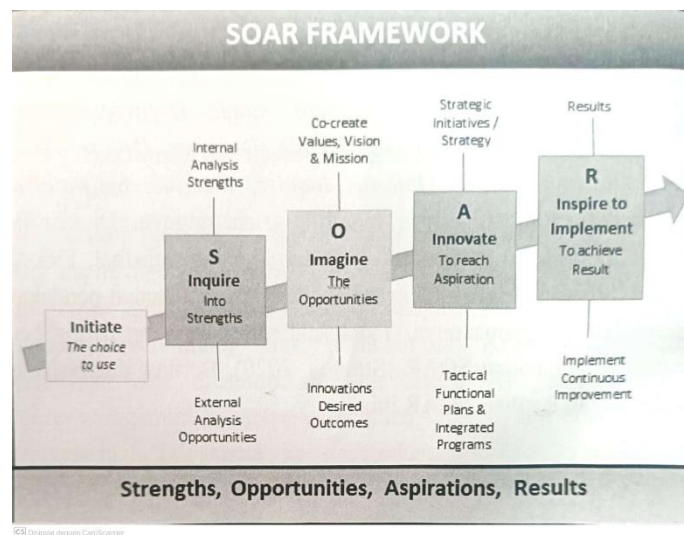
- a. Strategi SA (*Strengths - Aspirations*) : Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan.
- b. Strategi OA (*Opportunities - Aspirations*) : Strategi ini dibuat untuk mengetahui dan memenuhi aspirasi dari setiap *stakeholder* yang berorientasi kepada peluang yang ada.

⁵⁸ Astuti, Fahmie, and Budiharto.

- c. Strategi SR (*Strengths-Results*) : Strategi ini dibuat untuk mewujudkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.
- d. Strategi OR (*Opportunities - Results*) : Strategi ini berorientasi kepada peluang untuk mencapai hasil yang sudah terukur.

Metode ini dipilih karena pendekatannya yang positif dalam mengembangkan organisasi, dengan lebih mengutamakan pembahasan peluang dan kekuatan dibandingkan kelemahan dan ancaman.

Dalam menentukan strategi pengembangan bisnis dimasa yang akan datang, diperlukan beberapa tahapan – tahapan. Dalam tahap ini, analisis SOAR melibatkan tahapan 5-I yaitu *Initiate*, *Inquire*, *Imagine*, *Innovate*, dan *Inspire to implement*. Lima fase pendekatan 5-I ini terurai sebagai berikut:⁵⁹



Gambar 3 1 Pendekatan 5I (SOAR FRAMEWORK)

⁵⁹ Astuti, Fahmie, and Budiharto.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai berakhirnya penelitian yakni di rasa cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Table 3.2 Waktu Penelitian

No .	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun									
		2024					2025				
		ags	sep	okt	nov	des	jan	feb	mar	apr	mei
1.	SK Judul										
2.	Penyusunan Usulan Penelitian										
3.	Seminar Usulan Penelitian										
4.	Pelaksanaan Penelitian :										
5.	Seminar Hasil										
6.	Penyusunan Laporan										
7.	Sidang Skripsi										

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sentra industri konveksi busana muslim yaitu konveksi *Tresna Shop*, *Yasmin Collection*, *Tina Hijab Berkah*, *Pribadress*, dan *Aurora Collection*, yang berlokasi di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.